

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat kausalitas. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik, analisis data kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Penelitian ini akan melihat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu penggunaan Aplikasi BRImo .

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan kuesioner kepada responden, yaitu Nasabah BRI yang menggunakan aplikasi BRImo. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Amruddin, 2022

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Amruddin (2022) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi dengan jumlah anggota yang sudah diketahui (finit) maupun yang jumlah anggota belum diketahui (infininit). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Aplikasi BRImo yang jumlahnya tidak dapat diketahui dengan pasti, karena pertumbuhannya yang relatif cepat

3.4.2 Sampel

Amruddin (2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Nasabah yang telah menggunakan aplikasi BRImo minimal selama 3 bulan terakhir untuk bertransaksi
2. Nasabah yang pernah menggunakan fitur-fitur utama BRImo seperti transfer, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, atau fitur lainnya.
3. Nasabah yang berusia minimal 17 tahun dan memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan aplikasi *mobile banking*.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti sehingga dalam penentuan sampel menggunakan rumus Hair et al dalam yang menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 14 indikator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times (5-10) \\
 &= 14 \times 10 \\
 &= 140
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 140 responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan penggunaan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Persepsi Kemudahan (X1)	(Adam et al., 2024) menyatakan bahwa persepsi kemudahan mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan penggunaan sistem teknologi informasi tanpa adanya kendala atau masalah	Tingkat kemudahan dalam menggunakan Aplikasi BRImo	1. Mudah untuk dipelajari 2. Mempermudah Pekerjaan 3. Meningkatkan Keterampilan 4. Mudah Dioperasikan Sumber: (Rahmawati & Yuliana, 2020)	Interval

Persepsi Manfaat (X2)	(Putri et al., 2020) menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan terkait pada kapasitas dan efektivitas suatu sistem teknologi pada manfaat dan fungsi yang didapatkan dalam peningkatan kerja dan kinerja saat menggunakan sistem	Manfaat yang dirasakan saat menggunakan Aplikasi BRImo	1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu 2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu 3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu 4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu Sumber: (Sukmawati & Kowanda, 2022)	Interval
Persepsi Keamanan (X3)	(Aprianti et al., 2023) menyatakan bahwa keamanan yaitu suatu kemampuan ataupun berupa upaya dalam melakukan pengontrolan Untuk melindungi data nasabah dari penipuan dan bahkan pencurian perbankan online, perlu dilakukan enkripsi aset/data yang berkaitan dengan informasi pribadi	Tingkat keamanan yang dimiliki Aplikasi BRImo	1. Tidak khawatir memberikan informasi 2. Percaya bahwa informasi dilindungi 3. Percaya transaksi terjamin keamanannya. Sumber: (Rahmawati & Yuliana, 2020)	Interval
Keputusan Penggunaan (Y)	(Kholifah et al., 2023) menyatakan bahwa keputusan menggunakan adalah suatu keputusan yang diambil nasabah dalam menggunakan suatu layanan dengan melalui berbagai pertimbangan, seperti pertimbangan fisik, emosional, rasional, praktikkan, interpersonal, serta struktural	Perilaku seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan Aplikasi BRImo	1. Pemakaian nyata 2. Frekuensi penggunaan 3. Kepuasan pengguna Sumber: (Iqbal et al., 2021)	Interval

Sumber: Data Diolah, 2025

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sahir (2021) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen. Fungsi dari uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen (kuesioner), sebagai alat ukur variabel penelitian. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sahir (2021) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sahir (2021)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Sahir (2021) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Sahir (2021) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Sahir (2021) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
 Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
 Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sahir (2021) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan dan variabel dependen, yaitu keputusan penggunaan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y : Keputusan Penggunaan

A : Konstanta

B1,B2,B3 : Koefisien Regresi Parsial

X1 : Persepsi Kemudahan

X2 : Persepsi Manfaat

X3 : Persepsi Keamanan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan

Ho:persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

Ha:persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan

Ho:persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

Ha:persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

3. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan

Ho:persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

Ha:persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Kriteria pengujian:

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan

H_0 : persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

H_a : persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada Aplikasi BRImo

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Kriteria pengujian:

Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
3. Menentukan nilai titik kritis untuk F Ta bel pada $db_1=k$ dan $db_2 = n-k-1$
4. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis